# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, secara garis besar kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning)* pada kelas eksperimen. Artinya jika dibandingkan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttes* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning)* terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*guide inquiry*) pada kelas eksperimen. Artinya jika dibandingkan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttes* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Artinya jika dibandingkan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttes* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Artinya penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) lebih

berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kratif siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Artinya penggunaan metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) lebih berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kratif siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).
6. Tidak Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir Kreatif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dengan kelas yang menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing. Artinya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) sama dengan metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian mengajukan saran atau rekomendasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) dalam pembelajaran diharapkan untuk meningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Dalam Penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) sebaiknya mempelajari dan memahami langkah-langkah yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki kedua metode tersebut. Dalam konteks itu kedua metode tersebut dapat diaplikasikan dengan harapan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Dalam implementasi pembelajaran ekonomi, metode Konvensional (Ceramah) masih sering digunakan karena mempunyai manfaat dalam proses meningkatkan mutu siswa. Akan tetapi metode konvensional (Ceramah) perlu di kombinasikan dengan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*) sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan kreatif siswa.